

BAB III

STUDI EMPIRIS TENTANG KORELASI ANTARA KEDISIPLINAN PELAKSANAAN SHALAT DENGAN KEDISIPLINAN KERJA PARA KARYAWAN PERUMKA STASIUN PASAR TURI SURABAYA

A. DISKRIPSI OBYEK PENELITIAN

1. Sejarah Singkat Stasiun Pasar Turi

Berbicara mengenai sejarah stasiun pasar turi surabaya tidak lepas dari sejarah perkereta apian di Indonesia dimulai dari zaman penjajah belanda dari satu abad. Yaitu dengan dibukanya lintas pertama antara Semarang-Kemajen di Jawa Tengah pada tanggal 10 April 1964, pembangunan jaringan rel berikutnya didasarkan atas pertimbangan ekonomi dan administrasi. Yaitu pertimbangan ekonomis untuk mengangkut hasil perkebunan pemerintah kolonial Belanda dan segi administratif terutama di pulau Jawa dengan maksud melancarkan administrasi kolonial Belanda. Sepanjang sejarah, jaringan kereta api di Indonesia hanya terdapat di tiga pulau yaitu Jawa, Sumatra dan Sulawesi. Namun pada saat ini yang ada tinggal di Jawa dan Sumatra saja.

Pada tahun 1970 dimana penjajahan Belanda, jaringan kereta api di Indonesia tidak saja diusahakan oleh pemerintah yaitu States Spoorwegen (SS) tetapi juga diusahakan oleh perusahaan swasta antara lain :

1. N.V. Nederlandche Indische Spoorweg mij (MIS)
2. N.V. Semarang Chirebon Stomtram Mij (SCS)
3. N.V. Semarang Joana Stroomtram Mij (SJS)
4. N.V. Pasoeruan Stoomtream Mij (PaSM)
5. N.V. Maedura Stoomtram Mij (MaDSM)
6. N.V. Serajoe Dal Stroontram Mij (SDSM)
7. N.V. Dast Java Stroomtram Mij (DJS)
8. N.V. Modjokerto Stroomtram Mij (SDSM)
9. N.V. Malang Stoomtram Mij (MSM)
10. N.V. Kediri Stoomtram Mij (KDSM)
11. N.V. Probolinggo Stoomtram Mij (PbSM)
12. N.V. Deli Stroomtram Mij (DSM)

Dari ke 12 perusahaan swasta tersebut hanya satu yaitu D.S.M yang beroperasi di Sumatra sedang lainnya beroperasi di Jawa. Sehingga penyebaran jaringan rel di Jawa jauh lebih luas dibandingkan dengan di Sumatra.

Pada jaman penjajahan jepang semua perusahaan milik swasta dilebur dan kegiatannya pada angkatan militer. Jaringan kereta api di Jawa pengelolaannya diarahkan kepada Angkatan darat (Rikuyu) sedang di Sumatra di bawah Angkatan Laut (Kaigun). Pada saat inilah perkereta apian di Indonesia mulai mengalami kemunduran yang disebabkan tidak dilakukannya investasi terhadap peralatan

kereta api bahkan sebagian peralatan diangkut oleh tentara pendudukan jepang untuk dipasang di Thailand dan Burma.

Pada tahun 1945 - 1950 yang sangat parah ini perusahaan perkereta apian diambil alih menjadi Jawatan Kereta Api Republik Indonesia (DKARI). Dan pada zaman kemerdekaan ini tidak pula dilakukan investasi yang berarti, baik untuk rehabilitasi maupun perbaikan fasilitas. Pada tanggal 22 April 1963 berdasarkan peraturan pemerintah nomor 22/63 Djawatan Kereta Api dirubah menjadi Perusahaan Negara Kereta Api. Dan pada tanggal 15 September 1971 berdasarkan peraturan pemerintah nomor 61/71 kembali menjadi Perusahaan Jawatan Kereta api (PJKA). Dan pada tahun 1991 diganti menjadi Perusahaan Umum Kereta Api (PERUMKA).

Pada tahun 1910-1919 Stasiun pasar turi surabaya yang berasal dari perusahaan swasta N.V.N.I.S. lintas utara dibangun oleh Belanda dengan tujuan untuk mengangkut hasil bumi dari Jawa Tengah dan minyak tanah dari Cepu untuk dikirim ke luar negeri melalui pelabuhan Tanjung Perak. Sebenarnya pada saat itu sudah ada stasiun kereta api yang lebih dekat dengan pelabuhan Tanjung Perak yaitu Stasiun Kali Emas, tetapi karena jaringan kereta api yang sudah dalam kota Surabaya ini adalah milik pemerintah Belanda, maka stasiun Pasar Turi Surabaya dibangun dipinggiran kota. Sedangkan untuk perjalanan selanjutnya dari Stasiun Pasar Turi Surabaya menuju stasiun Kali Mas, dibangun jaringan rel milik S.S karena angkatan Staats Spoorgeewn(SS) di dalam kota Surabaya terlalu

padat, maka perusahaan barang dari stasiun Surabaya Pasar Turi ke pelabuhan tanjung Perak mengalami kelambatan dan sebagian diangkat dengan truk. Pada saat itulah tumbuh gudang-gudang disekitar Stasiun Pasar Turi Surabaya.

2. lokasi Stasiun

Istilah lokasi stasiun sebenarnya mengandung pengertian, yakni tempat berhentinya kereta api. Stasiun Pasar Turi Surabaya merupakan pintu gerbang kota Surabaya dibagian Utara yang terletak tempatnya di jalan Semarang nomor I dengan batas-batas sebagai berikut :

- Sebelah Utara : Jalan Gundih
- Sebelah Barat : Perkampungan Margorukun
- Sebelah Selatan : Jalan Lamongan dan jalan Babat
- Sebelah Timur : Jalan Semarang

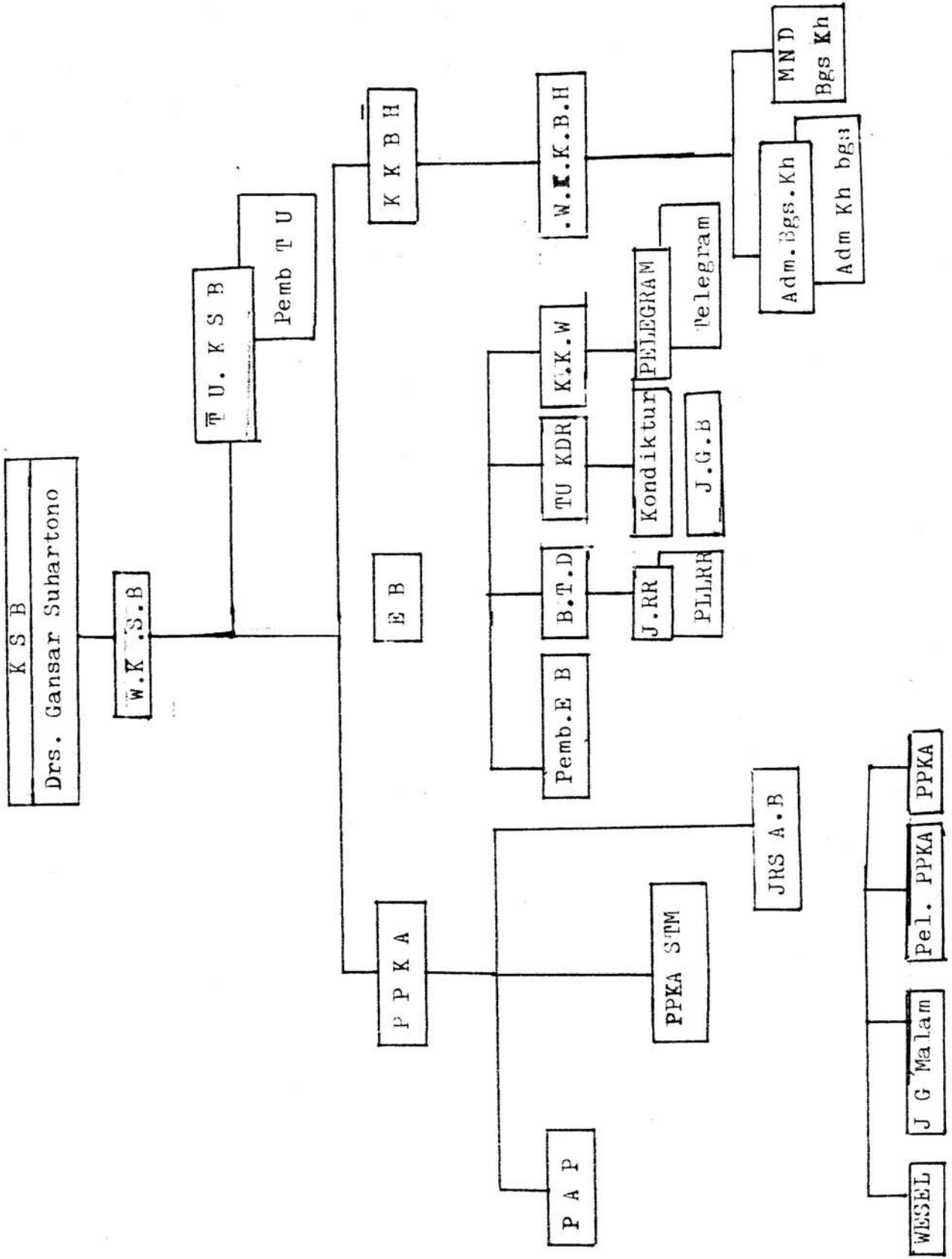
Termasuk dalam kelurahan Gundih kecamatan Bubutan.

3. Struktur Organisasi

Struktur organisasi menunjukkan pembagian dan tanggung jawab dalam satuan usaha.

Struktur organisasi yang dipergunakan oleh PERUMKA adalah struktur organisasi berbentuk garis dan staf yang dapat dilihat pada gambar di bawah ini :

SURABAYA PASAR TURI



Sedangkan tugas dan tanggung jawab dari masing-masing bagian sebagai berikut :

1. K.S.B :

Menguasai secara teknis pimpinan stasiun dan mengawasi pelaksanaan peraturan yang berhubungan dengan :

- a. Tugas kepolisian, kepegawaian, emplasemen, bangunan, alat pengamanan, inventaris dan lain-lain.
- b. Teknik gerakan yaitu perjalanan kereta api, langsir dan materiil.
- c. Keuangan dan Administrasi.

2. W.K.S.B :

Mewakili jika kepala stasiun berhalangan atau tidak berada ditempat dan ditambah tugas sehari-hari antara lain : menyiapkan atau membuat laporan angkutan, baik angkutan penumpang maupun barang dan lain-lain yang diteruskan kepada kepala Inspeksi dan kepala Eksploitasi.

3. Staf/ Tata Usaha (TU)

Staf membantu tugas-tugas kepala stasiun/wakil Kepala Stasiun serta mewakili jika Kepala Stasiun dan Wakil Stasiun tidak ada ditempat atau berhalangan. Tata usaha tugasnya melaksanakan administrasi serta mengatur kedinasan para pegawai .

4. PPKA /PAP (Pemimpin Perjalanan Kereta Api)

- a. Melaksanakan tugas yang berhubungan dengan perjalanan Kereta Api dan langsir.
- b. Melaksanakan segala tindakan untuk menjamin keamanan dan ketertiban Perjalanan kereta api dan segala sesuatu yang langsung bersangkutan dengan perjalanan kereta api.
- c. PAP membantu PPKA dan menguasai peron stasiun.

5. KKW (Kepala Kantor Kawat)

Mengirim atau menerima surat-surat kawat atau telegram dinas surat melaksanakan tata usaha telegram.

6. E.B (Emplasmen Serhard atau pengawasan emplasmen)

- a. Membuat laporan gerbang dan melaksanakan perintah pembagian gerbang.
- b. Membuat perintah langsir kepada juru langsir dan menguasai pelaksanaannya.
- c. Menguasai sepenuhnya emplasmen dan spoor-spoor simpang.
- d. Bekerja sama dengan PPKA agar langsir dan perjalanan kereta tidak saling melintangi.
- e. Melaporkan hasil tugasnya kepada Kepala Stasiun.

7. KKBH (Kepala Kiriman Begasi Hantaran)

Mengirim atau menerima barang yang dikirim atau diterima lewat PERUMKA dengan cara hantaran.

8. TUKDR (Tata Usaha Kondiktur)

Mengatur dinas kondiktur.

9. BTD (Berherdarh train Dianst : Dinas luar)

Mempersiapkan rangkaian kereta api yang akan berangkat serta memasukkan nomor-nomor gerbang kedalam laporan jereta api.

10. Pemb E B (Pembantu Emplesmen berharderh Pengawasan emplasemen)

Membantu tugas-tugas E B yang belum terselesaikan dan mewakili jika E B tidak ada ditempat atau berhalangan.

11. J R S A B (Juru Rumah Sinyal)

Memberi atau menarik atau menurunkan atau memindahkan arah jalan atau wes

12. J R R (Juru rangsir / Langsir)

- a. menjalankan langsir sesuai perintah pengawasan emplasemen
- b.Menguasai lokomotif dan pelayaran ram langsir yang diperbantukan kepadanya
- c. Melaporkan hasil tugasnya kepada pengawas emplasemen

13. P L L R (Pelayaran Rem Langsi)

Melakukan tugas pengiriman pada langsiran ,tunduk kepada perintah juru langsir yaitu melepas atau merangkai gerbong.

14. WESEL

Tugasnya adalah membalikkan wesel guna memberi jalan kereta api yang akan datang dan langsiran.

15. M N D (Mandor Plambir)

Mengawasi muat bongkar barang-barang dari atau ke gerbong.

16. W K K B H (Wakil Kiriman Bagasi dan Hantaran)

Mewakili mengirim atau menerima barang yang kirim atau yang terima lewat PERUMKA dengan cara hantara begasi kalau ketuanya sedang tidak ada atau sedang berhalangan.

17. Begasi

Barang bawaan atau barang yang dibawa oleh penumpang yang akan diikuti dalam kereta api.

18. Hantaran

Barang yang diangkat oleh PERUMKA untuk diantarkan sampai ke alamat pemiliknya.

19. P B D (Penguasa Bendahara)

- a. Menguasai atau menyimpan uang hasil pendapatan, pengeluaran, uang sesuai dengan perintah pembayaran serta menyetorkan uang pendapatan melalui Bank Indonesia kepada kas pusat.
- b. Melaksanakan administrasi atau pembukuan keuangan.
- c. Mengadakan penjagaan dan menyimpan bentuk-bentuk atau surat-surat berharga.

20. Kasir

Menghitung penerimaan uang dari setoran penjualan karcis dan pendapatan begasi, kereta barang serta pendapatan lainnya, kemudian disetorkan ke bendahara.

21. Kepala Locket (O A : Order Administrasi)

Bertanggung jawab atas semua kegiatan di dalam loket dalam penjualan, membuat laporan karcis pada kas .

B. KEADAAN SOSIAL KARYAWAN

1. kondisi Karyawan

Karyawan PERUMKA terbagi dalam :

- | | |
|-------------------------|------------|
| 1. Direksi | : 3 Orang |
| 2. Karyawan Organik | : 56 Orang |
| 3. Kondiktur | : 26 Orang |
| 4. Portir | : 6 Orang |
| 5. Pramugari loket | : 17 Orang |
| 6. Pekerja Harian Lepas | : 13 Orang |
| 7. Pekerja Stasiun | : 87 Orang |

Dari data-data pembagian kerja di atas, maka jumlah keseluruhan tenaga kerja PERUMKA adalah 200 karyawan.

Adapun mengenai gaji/ upah dalam hal ini pada umumnya digaji berdasarkan peraturan yang ada sebelumnya, yaitu meliputi :

1. Gaji pokok macam-macam menurut golongan

2. Gaji lembur

Akan tetapi sejauh ini PERUMKA sangat memperhatikan terhadap kondisi karyawan demi kesejahteraan hidupnya. Kesejahteraan hidup yang diberikan oleh PERUMKA kepada karyawannya diantaranya meliputi :

- a. Jaminan kesehatan untuk karyawan dan keluarganya
- b. Pemberian tambahan gizi untuk meningkatkan daya tahan tubuh dan daya kerja karyawan.
- c. Jaminan dalam rangka meningkatkan kesejahteraan karyawan.

Demikian juga dalam meningkatkan kesejahteraan karyawan, maka didirikan :

- 1. Yayasan kesejahteraan keluarga dalam usaha antara lain memberikan pinjaman-pinjaman untuk kepentingan yang bermanfaat.
- 2. Koperasi karyawan PERUMKA yang beranggotakan karyawan dan karyawan PERUMKA dengan kegiatan simpan pinjam dan usaha-usaha lain yang bermanfaat bagi anggotanya.

TABEL II

JUMLAH KARYAWAN MENURUT TINGKAT PENDIDIKAN

No	Pendidikan	Frekwensi	Prosentase
1	S1	2	1 %
2	D3	2	1%
3	SLTA	37	18,5 %
4	SLTP	25	12,5 %
5	SD	134	67 %
	JUMLAH	200	100 %

Sumber : Dokumen Kantor PERUMKA Pasar Turi Surabaya

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa, sebagian besar (67 %) karyawan berpendidikan SD, dan yang lain berpendidikan SLTP, SLTA, serta berpendidikan D3 dan S1.

Berdasarkan tingkat pendidikan karyawan, maka dapat diklasifikasikan lagi menurut jenis umur setiap karyawan "PERUMKA" Stasiun Pasar Turi. Adapun untuk mengetahui lebih jelasnya adalah berdasarkan tabel di bawah ini :

TABEL III
JUMLAH KARYAWAN MENURUT TINGKAT USIA

No	Usia	Frekwensi	Prosentase
1	0 - 30	15	7,5 %
2	31 - 35	32	16 %
3	36 - 40	53	26,5 %
4	41 - 45	48	24 %
5	46 - 50	39	19,5 %
6	51 - 55	13	6,5 %
	JUMLAH	200	100 %

Sumber : Dokumen kantor " PERUMKA " Stasiun Pasar Turi Surabaya.

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa, usia terbanyak bagi karyawan "PERUMKA" Pasar Turi adalah usia antara 36 s/d 40 tahun, kemudian disusul usia 41 s/d 45, sedangkan yang paling sedikit karyawan berusia 51 sampai 55 tahun.

Dari jumlah seluruh karyawan secara keseluruhan sebanyak 200 orang. Disini dalam konteks kerja sehari-hari perusahaan menetapkan jam kerja, yang pembagiannya berdasarkan Sip sebagai berikut :

jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

TABEL IV
KONDISI KARYAWAAN MENURUT AGAMA

No	Agama	Frekwensi	Prosentase
1	Islam	194	97 %
2	Kristen	6	3 %
3	Katholik	-	-
4	Hindu	-	-
5	Budha	-	-

Sumber : Dokumen Kantor PERUMKA Stasiun Pasar Turi.

5. Aktifitas Dakwah

Aktifitas dakwah di PERUMKA Stasiun Pasar Turi yang dilaksanakan oleh karyawan yang telah disetujui oleh pimpinan PERUMKA. Karena 98% karyawannya beragama Islam, maka keberadaan kegiatan penerangan agama hanya untuk umat Islam.

Adapun untuk mengetahui bentuk-bentuk aktifitas keagamaan di PERUMKA stasiun Pasar Turi adalah sebagaimana tersebut dibawah ini:

a. Ceramah agama, aktifitas ini diadakan malam jum'at setiap bulan sekali dengan mendatangkan muballigh dari luar atau muballigh setempat. Ceramah agama ini di hadiri oleh kurang lebih 100 orang . Dan muballigh ini dalam memberi materi lebih ditekankan pada masalah kedisiplinan pelaksanaan shalat.

b. PHBI (Peringatan Hari Besar Islam)

Peringatan hari besar yang diadakan oleh PERUMKA stasiun Pasar Turi Surabaya. Peringatan ini diadakan untuk menggugah hati para karyawan dan masyarakat sekitar umumnya terhadap peristiwa-peristiwa yang penting dalam perjalanan Isra' Mi'roj. PERUMKA stasiun Pasar Turi mengadakan peringatan tersebut dengan dana sebagian dari kesadaran para karyawan. Hal ini dimaksudkan adanya karyawan yang militan dalam bekerja dan beragama .

c. Shalat jum'at dan khutba jum'at, shalat jum'at ini dilaksanakan tidak hanya untuk karyawan saja akan tetapi juga untuk para penumpang juga masyarakat disekitar.

d. Pengolahan Zaakaat (zakat fitrah)

Pengolahan zakat ini diadakan setiap setahun sekali, yaitu tepatnya pada hari raya Idul Fitri zakat ini dilakukan oleh para karyawan dengan cara zakat para karyawan khususnya harus dikumpulkan ke Perumka untuk diberikan kepada

fakir miskin yang membutuhkan. Dan masyarakat hal ini dimaksudkan untuk menggugah kesadaran hati para karyawan.

e. Sunatan Massal

Acara sunatan massal ini biasanya diadakan pada bulan maulud, untuk anak-anak yang orang tuanya tidak mampu dan juga anak-anak karyawan PERUMKA. Dan sebelum acara ini dimulai biasanya anak-anak yang akan dikhitankan dikumpulkan dan diadakan arak-arakan (karnaval) dan diiringi dengan dengan bacaan shalawat Nabi.

Hal ini dimaksudkan agar anak-anak yang akan dikhitan merasa senang (terhibur) tidak terasa takut disamping itu bacaan shalawat Nabi akan melatih anak mencintai Rasulullah. Dan biasanya dalam acara ini yang di khitan diberi bingkisan berupa pakaian, yaitu baju, sarung dan peci.

Acara ini dimaksudkan untuk menggugah hati para karyawan kepada Fakir Miskin. Betapa pentingnya menyantuni Fakir Miskin

C. PELAKSANAAN DAKWAH

Pelaksanaan dakwah Islam yang dilaksanakan di PERUMKA ini menggunakan Metode cerama agama ini biasanya dilakukan pada waktu pengajian rutin, PHBI dan Khutbah jum'at .

Adapun pembagaian tugas dalam pelaksanaan dakwah.

1. Da'i menyampaikan Materi dakwah tentang kedisiplinan shalat.

2. Dai menyampaikan Materi dakwah tentang Mu'amalah dan kedisiplinan kerja.
3. Dai menyampaikan Materi dakwah tentang pembinaan keluarga.

A. PENYAJIAN DATA

1. Kreteria Score

Kreteria score ini digunakan untuk penelitian ini adalah :

Untuk jawaban a diberi nilai = 3

Untuk jawaban b diberi nilai = 2

Untuk jawaban c diberi nilai = 1

2. Penyajian Data

Adapun penyajian data hasil angket sebagai berikut :

1. Untuk item 1 - 10 data mengenai pelaksanaan shalat para karyawan PERUMKA Stasiun Pasar Turi Surabaya.
2. Untuk item 11 - 20 data mengenai kedisiplinan kerja para karyawan PERUMKA Stasiun Pasar Turi Surabaya.

Untuk lebih jelasnya jawaban angket dapat dilihat pada penyaaian data dibawah ini .

1. Gaji pokok macam-macam menurut golongan

2. Gaji lembur

Akan tetapi sejauh ini PERUMKA sangat memperhatikan terhadap kondisi karyawan demi kesejahteraan hidupnya. Kesejahteraan hidup yang diberikan oleh PERUMKA kepada karyawannya diantaranya meliputi :

a. Jaminan kesehatan untuk karyawan dan keluarganya

b. Pemberian tambahan gizi untuk meningkatkan daya tahan tubuh dan daya kerja karyawan.

c. Jaminan dalam rangka meningkatkan kesejahteraan karyawan.

Demikian juga dalam meningkatkan kesejahteraan karyawan, maka didirikan :

1. Yayasan kesejahteraan keluarga dalam usaha antara lain memberikan pinjaman-pinjaman untuk kepentingan yang bermanfaat.

2. Koperasi karyawan PERUMKA yang beranggotakan karyawan dan karyawan PERUMKA dengan kegiatan simpan pinjam dan usaha-usaha lain yang bermanfaat bagi anggotanya.

TABEL II

JUMLAH KARYAWAN MENURUT TINGKAT PENDIDIKAN

No	Pendidikan	Frekwensi	Prosentase
1	S1	2	1 %
2	D3	2	1%
3	SLTA	37	18,5 %
4	SLTP	25	12,5 %
5	SD	134	67 %
	JUMLAH	200	100 %

Sumber : Dokumen Kantor PERUMKA Pasar Turi Surabaya

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa, sebagian besar (67 %) karyawan berpendidikan SD, dan yang lain berpendidikan SLTP, SLTA, serta berpendidikan D3 dan S1.

Berdasarkan tingkat pendidikan karyawan, maka dapat diklasifikasikan lagi menurut jenis umur setiap karyawan "PERUMKA" Stasiun Pasar Turi. Adapun untuk mengetahui lebih jelasnya adalah berdasarkan tabel di bawah ini :

TABEL III
Jumlah Karyawan Menurut Tingkat Usia

No	Usia	Frekwensi	Prosentase
1	0 - 30	15	7,5 %
2	31 - 35	32	16 %
3	36 - 40	53	26,5 %
4	41 - 45	48	24 %
5	46 - 50	39	19,5 %
6	51 - 55	13	6,5 %
	JUMLAH	200	100 %

Sumber : Dokumen kantor " PERUMKA " Stasiun Pasar Turi Surabaya.

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa, usia terbanyak bagi karyawan "PERUMKA" Pasar Turi adalah usia antara 36 s/d 40 tahun, kemudian disusul usia 41 s/d 45, sedangkan yang paling sedikit karyawan berusia 51 sampai 55 tahun.

Dari jumlah seluruh karyawan secara keseluruhan sebanyak 200 orang. Disini dalam konteks kerja sehari-hari perusahaan menetapkan jam kerja, yang pembagiannya berdasarkan Sip sebagai berikut :

Shift I : Pukul 06.00 - 14.00.

Shift II : Pukul 14.00 - 22.00.

Shift III : Pukul 22.00 - 06.00.

Dari data pembagian waktu kerja berdasarkan pada pembagian Shift di atas, jumlah jam kerja normal selama satu minggu adalah 40 jam.

2. Fasilitas Ibadah

Di lingkungan PERUMKA Stasiun Pasar Turi mengenai fasilitas atau tempat para karyawan beribadah atau shalat sudah disediakan yang berupa Masjid. Masjid itulah para karyawan yang beragama Islam menunaikan kewajibannya selama dalam tugas kerja. Dan para karyawan dalam menjalankan shalat di masjid tersebut selalu berjama'ah. Dan mengenai shalat Jum'at tersebut diharuskan para karyawannya untuk menjalankannya dengan berjama'ah di masjid itu.

Jadi fasilitas ibadah shalat di PERUMKA Stasiun Pasar Turi dapatlah memadai karena di Stasiun tersebut disediakan masjid yang khusus dibangun untuk para karyawannya agar tekun melaksanakan ibadah.

Untuk lebih jelasnya mengenai fasilitas ibadah, tolong dilihat pada denah PERUMKA yang penulis l

3. Pengalalaman Aktifitas Shalat para Karyawan

Dari hasil wawancara penulis kepada para karyawan yang ada di PERUMKA Stasiun Pasar Turi Surabaya, maka dapat diperoleh hasil yang penulis uraikan sebagaimana di bawah ini :

Bahwa kesibukan karyawan dalam menjalankan kerja yang padat, ternyata tidak mengganggu aktifitas kerja dalam menjalankan shalat, meskipun dalam perjalanan, tapi karyawan masih bisa menjalankan shalat di masjid Lamongan dan di masjid Kemayoran.

Dalam menjalankan ibadah shalat, serta yang melanggar mendapat siksa yang pedih di akhirat, maka kepercayaan dan keyakinan tersebut beraneka ragam dari para karyawan. Selain itu dapat dilihat pada pemahaman karyawan dalam agama pada bab shalat yaitu tentang penguasaan syarat dan shahnya shalat seperti : Suci badan, menutup aurat dan menghadap kiblat.

Mengenai ketepatan waktu dalam menjalankan ibadah shalat para karyawan tentunya dapat ditentukan, bahwa pelaksanaan shalat bisa berjalan dengan shalat berjama'ah dan shalat dengan sendiri-sendiri.

Jadi disini para karyawan dalam melaksanakan shalat diperlukan kekhusukan dan kehadiran hati. Hal ini, menunjukkan shalat yang baik dan benar dalam melaksanakan shalatnya.

4. Kondisi Keagamaan

Dilihat dari segi keadaan agama para karyawan PERUMKA stasiun Pasar Turi, maka ada beberapa agama yang dianut oleh para karyawan. Untuk lebih

jelasanya dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

TABEL IV
KONDISI KARYAWAAN MENURUT AGAMA

No	Agama	Frekwensi	Prosentase
1	Islam	194	97 %
2	Kristen	6	3 %
3	Katholik	-	-
4	Hindu	-	-
5	Budha	-	-

Sumber : Dokumen Kantor PERUMKA Stasiun Pasar Turi.

5. Aktifitas Dakwah

Aktifitas dakwah di PERUMKA Stasiun Pasar Turi yang dilaksanakan oleh karyawan yang telah disetujui oleh pimpinan PERUMKA. Karena 98% karyawannya beragama Islam, maka keberadaan kegiatan penerangan agama hanya untuk umat Islam.

Adapun untuk mengetahui bentuk-bentuk aktifitas keagamaan di PERUMKA stasiun Pasar Turi adalah sebagaimana tersebut dibawah ini:

a. Ceramah agama, aktifitas ini diadakan malam jum'at setiap bulan sekali dengan mendatangkan muballigh dari luar atau muballigh setempat. Ceramah agama ini di hadiri oleh kurang lebih 100 orang . Dan muballigh ini dalam memberi materi lebih ditekankan pada masalah kedisiplinan pelaksanaan shalat.

b. PHBI (Peringatan Hari Besar Islam)

Peringatan hari besar yang diadakan oleh PERUMKA stasiun Pasar Turi Surabaya. Peringatan ini diadakan untuk menggugah hati para karyawan dan masyarakat sekitar umumnya terhadap peristiwa-peristiwa yang penting dalam perjalanan Isra' Mi'roj. PERUMKA stasiun Pasar Turi mengadakan peringatan tersebut dengan dana sebagian dari kesadaran para karyawan. Hal ini dimaksudkan adanya karyawan yang militan dalam bekerja dan beragama .

c. Shalat jum'at dan khutba jum'at, shalat jum'at ini dilaksanakan tidak hanya untuk karyawan saja akan tetapi juga untuk para penumpang juga masyarakat disekitar.

d. Pengolahan Zaakaat (zakat fitrah)

Pengolahan zakat ini diadakan setiap setahun sekali, yaitu tepatnya pada hari raya Idul Fitri zakat ini dilakukan oleh para karyawan dengan cara zakat para karyawan khususnya harus dikumpulkan ke Perumka untuk diberikan kepada

fakir miskin yang membutuhkan. Dan masyarakat hal ini dimaksudkan untuk menggugah kesadaran hati para karyawan.

e. Sunatan Massal

Acara sunatan massal ini biasanya diadakan pada bulan maulud, untuk anak-anak yang orang tuanya tidak mampu dan juga anak-anak karyawan PERUMKA. Dan sebelum acara ini dimulai biasanya anak-anak yang akan dikhitankan dikumpulkan dan diadakan arak-arakan (karnaval) dan diiringi dengan dengan bacaan shalawat Nabi.

Hal ini dimaksudkan agar anak-anak yang akan dikhitan merasa senang (terhibur) tidak terasa takut disamping itu bacaan shalawat Nabi akan melatih anak mencintai Rasulullah. Dan biasanya dalam acara ini yang di khitan diberi bingkisan berupa pakaian, yaitu baju, sarung dan peci.

Acara ini dimaksudkan untuk menggugah hati para karyawan kepada Fakir Miskin. Betapa pentingnya menyantuni Fakir Miskin

C. PELAKSANAAN DAKWAH

Pelaksanaan dakwah Islam yang dilaksanakan di PERUMKA ini menggunakan Metode cerama agama ini biasanya dilakukan pada waktu pengajian rutin, PHBI dan Khutbah jum'at .

Adapun pembagaian tugas dalam pelaksanaan dakwah.

1. Da'i menyampaikan Materi dakwah tentang kedisiplinan shalat.

2. Dai menyampaikan Materi dakwah tentang Mu'amalah dan kedisiplinan kerja.
3. Dai menyampaikan Materi dakwah tentang pembinaan keluarga.

A. PENYAJIAN DATA

1. Kreteria Score

Kreteria score ini digunakan untuk penelitian ini adalah :

Untuk jawaban a diberi nilai = 3

Untuk jawaban b diberi nilai = 2

Untuk jawaban c diberi nilai = 1

2. Penyajian Data

Adapun penyajian data hasil angket sebagai berikut :

1. Untuk item 1 - 10 data mengenai pelaksanaan shalat para karyawan PERUMKA Stasiun Pasar Turi Surabaya.
2. Untuk item 11 - 20 data mengenai kedisiplinan kerja para karyawan PERUMKA Stasiun Pasar Turi Surabaya.

Untuk lebih jelasnya jawaban angket dapat dilihat pada penyaaian data dibawah ini .

REKAPITULASI JAWABAN ANGKET TENTANG KEDISIPLINAN PELAKSANAAN SHALAT

NOMOR RESPON DEN	ITEM PERTANYAAN										JUMLAH
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	28
2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	29
3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	29
4	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	28
5	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	29
6	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	28
7	3	3	3	3	3	1	2	3	3	3	27
8	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	29
9	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	28
10	3	3	3	3	2	3	1	3	3	3	27
11	3	3	3	2	3	2	2	1	2	3	24
12	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	29
13	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	29
14	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	29
15	3	3	2	2	2	1	2	2	2	3	22
16	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	26
17	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
18	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
19	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	27
20	3	3	3	2	3	3	2	1	2	3	25
21	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	29
22	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	28
23	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	29
24	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
25	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	28
26	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	28
27	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
28	3	2	1	3	2	3	3	2	1	2	22
29	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	29
30	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	28
31	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	29
32	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	29
33	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	29
34	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	28
35	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
36	3	3	2	3	1	2	3	3	3	2	25
37	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	27
38	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	29
39	3	3	3	2	1	3	3	2	3	3	26
40	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	29
41	3	3	2	3	1	3	2	3	3	3	26
42	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	28
43	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
44	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	29
45	3	3	1	3	2	2	2	3	2	3	24
46	3	3	1	2	3	2	3	3	3	3	26
47	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	28
48	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	29
49	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	28
50	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
JUMLAH											1395

REKAPITULASI JAWABAN ANGKET TENTANG
KEDISIPLINAN KERJA

NOMOR RESPON DEN	ITEM PERTANYAAN										JUMLAH
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	27
2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	29
3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	28
4	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	27
5	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	29
6	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	27
7	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	29
8	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	28
9	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
10	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	29
11	3	3	3	1	3	3	2	2	2	3	25
12	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	29
13	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	29
14	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	28
15	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	27
16	3	3	3	1	3	2	3	2	2	3	25
17	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	28
18	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
19	3	3	3	2	1	3	2	3	3	3	26
20	3	3	3	1	2	2	3	2	2	3	24
21	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	28
22	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	27
23	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	27
24	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	29
25	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	29
26	3	3	3	3	1	2	2	3	3	3	26
27	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
28	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	26
29	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	29
30	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
31	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	26
32	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	29
33	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
34	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	26
35	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	28
36	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	29
37	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
38	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	28
39	3	3	3	1	2	2	2	2	3	3	24
40	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	29
41	3	3	3	2	2	2	3	1	3	3	25
42	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
43	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	28
44	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	27
45	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	27
46	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	28
47	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	28
48	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	29
49	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	28
50	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
JUMLAH											

1394